
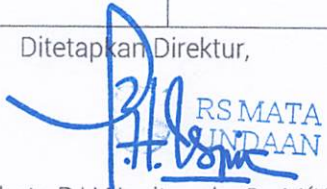



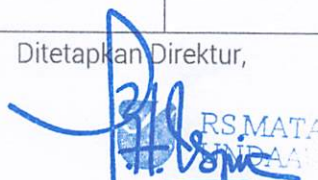


ORIGINAL

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN PELVIS		
	Nomor Dokumen : 2069/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 1/4
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Pengertian	Pemeriksaan radiografi yang digunakan untuk memperlihatkan proyeksi AP dari pelvis, head, neck dan trochanter femur.		
Tujuan	1. Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah pemeriksaan di Radiologi dengan baik dan benar; 2. Untuk mendapatkan hasil radiografi pelvis.		
Kebijakan	Peraturan Direktur Rumah Sakit Mata Undaan Nomor: 1946/PER/DIR/RSMU/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Radiologi.		
Prosedur	Persiapan Alat: 1. Pesawat sinar-x dengan kapasitas 500 mA; 2. Komputer radiologi; 3. <i>Computerize Radiography</i> (CR); 4. Evo System; 5. Kaset; 6. Film Fuji X-Ray; 7. Apron. Waktu: Ketika melakukan pemeriksaan pelvis. Petugas: Radiografer. Tempat: Radiologi; Pelaksanaan A. INDIKASI Kelainan congenital, trauma, penyakit degenerative, carcinoma, dan kelainan patologis B. KONTRA INDIKASI Pasien yang tidak kooperatif. C. KEAMANAN DAN PENGUKURAN PENGENDALIAN INFEKSI 1. Pastikan ruang pemeriksaan bersih dan rapi termasuk bantalan linen, kaset, dll; 2. Pastikan kaset, grid, pb, busa dan lain-lain bersih;		

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619, 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN PELVIS		
	Nomor Dokumen : 2069/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 2/4
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  RSMATA UNDAAN dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pada menu order radiologi, perhatikan indikasi pasien, jenis pemeriksaan dan sisi yang akan diperiksa (kanan/kiri); 4. Identifikasi positif (nama lengkap, tanggal lahir dan nomor <i>medical record</i> jika perlu). Merujuk ke Kebijakan Sasaran Keselamatan Pasien; 5. Minta pasien untuk memberikan laporan x-ray dan atau film terdahulu (bila ada); 6. Untuk pasien wanita, petugas menanyakan kapan haid terakhir (<i>Last Menstrual Period/LMP</i>); 7. Cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pemeriksaan; 8. Pastikan lampu tanda radiasi menyala selama pemeriksaan dilakukan; 9. Pastikan mengunci pintu ruang pemeriksaan selama pemeriksaan dilakukan; 10. Lindungi bagian tubuh pasien dengan pb (timbangan) di luar area yang tidak diperlukan <p>D. PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa identitas pasien pada form permintaan; 2. Petugas melakukan pengkajian radiologi pada pasien yaitu menanyakan identitas pasien dan apakah pasien sedang hamil atau ada kemungkinan hamil (wanita usia 15 – 50 tahun) dan <i>Last Menstruation Period (LMP)</i>; 3. Melakukan edukasi mengenai pemeriksaan yang akan dilakukan kepada pasien dan atau keluarganya; 4. Pasien diminta untuk mengganti baju pasien di ruang ganti baju; 5. Minta pasien untuk melepaskan benda-benda logam yang berada di daerah pemeriksaan seperti kalung dan lain-lain; 6. Petugas menginput data pasien dan jenis pemeriksaan pada monitor; 7. Petugas menyiapkan kaset yang digunakan lalu mengatur faktor eksposi yang tepat pada proyeksi yang pertama; 8. Minta petugas lain untuk menyaksikan pemeriksaan jika pasien berlawanan jenis dengan petugas radiologi. 		

 <p>Jl. Undaan Kulon No. 17 – 19 Surabaya 60274 Telp: 031-5319619 , 5343806 Fax: 031- 5317503</p>	PEMERIKSAAN PELVIS		
	Nomor Dokumen : 2069/SPO/DIR/RSMU/VII/2022	Nomor Revisi : 000	Halaman : 3/4
Standar Prosedur Operasional	Tanggal Terbit : 20 Juli 2022	Ditetapkan Direktur,  dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)	
Prosedur	<p>E. TATA CARA PEMERIKSAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan standar salam RSMU; 2. Melakukan identifikasi positif sesuai standar IPSPG; 3. Posisikan pasien dengan benar → lihat <i>Appendix A</i>; 4. Lakukan eksposi; 5. Ambil kaset dan simpan di tempat yang aman; 6. Lakukan posisi selanjutnya (bila diminta); 7. Lakukan <i>scanning</i>; 8. Lakukan proses pengolahan gambar (kontras, <i>brighthness</i>, detail); 9. Tempatkan marker pada posisi yang benar; 10. Lakukan print sesuai ukuran film; 11. Lakukan prosedur khusus/spesifik (<i>Appendix A</i>); 12. Gambar Posisi Foto (<i>Appendix B</i>). <p>Appendix A PELVIS AP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien berbaring pada pertengahan meja pemeriksaan, Kedua kaki di putar 10 derajat dengan jarak antar tumit 5cm; 2. Central Ray vertical terpusat ke pertengahan SIAS dan simpisis pubis; 3. Faktor Eksposi: Kv : 85 , mAs : 25 , FFD : 100cm , Grid : Yes , Kaset 35x43 <p>HIP LATERAL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien berbaring di meja pemeriksaan. SIAS berada pada garis midsagittal di tengah meja, badan diputar 10 derajat ke arah luar, dan di ganjal dengan bantalan. Sisi yang difoto, lutut ditekuk 90 derajat; 2. Central Ray 45 derajat cranially dan pada pertengahan femoral neck; 3. Faktor Eksposi: Kv : 85 , mAs : 25 , FFD : 100cm , Grid : Yes , Kaset 35x43cm 		



PEMERIKSAAN PELVIS

Jl. Undaan Kulon No. 17 –
19 Surabaya 60274
Telp: 031-5319619 ,
5343806 Fax: 031-
5317503

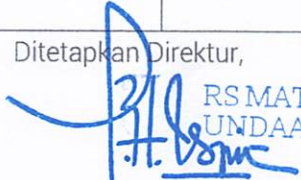
Nomor Dokumen :
2069/SPO/DIR/RSMU/VII/2022

Nomor Revisi : 000

Halaman : 4/4

Standar Prosedur
Operasional

Tanggal Terbit :
20 Juli 2022

Ditetapkan Direktur,

RSMATA
UNDAAN

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M(K)

Prosedur



Gambar Pelvis Posisi Lateral

Instalasi Terkait

1. Instalasi Penunjang Diagnostik dan Terapi;
2. Instalasi Rawat Inap;
3. Instalasi Rawat Jalan;
4. Instalasi Gawat Darurat.